

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. FAJAR SURYA WISESA YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Program studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 08 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI SA'ANA
NPM : 1705170178
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. FAJAR SURYA WISESA YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRANI SE., M.Si)

Penguji II

(SURYA SANJAYA, SE., M.M)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., S.S., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMALENGKAP : PUTRI SA'ANA
NPM : 1705170178
PROGRAMSTUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
**JUDUL SKRIPSIAN : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. FAJAR
SURYA WISESA YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk di ajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

PembimbingSkripsi



(SEPRIDA HANUMHARAHAP,S.E, SS.,M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua ProgramStudiAkuntansi
FakultasEkonomidanBisnisUMSU



(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
FakultasEkonomidanBisnisUMSU



(H. JANURI, S.E.,M.M, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap S.E., SS., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa yang Terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Cros cek kembali bab 1, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, abstrak, kata pengantar	13/7 2021	
Bab 2	Cros cek kembali bab 2	26/7 2021	
Bab 3	Cros cek kembali bab 3	28/7 2021	
Bab 4	- Perbaiki analisis permasalahan - Perbaiki pembahasan	5/8 2021	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan	10/8 2021	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka	16/8 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace	24/8 2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si)

Medan, Agustus 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Harahap S.E., SS., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Dan skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan hasil rekayasa atau hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2021

T t
rmat,

Putri Sa'ana

ABSTRAK

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. FAJAR SURYA WISESA YANG TERDAFTAR DI BEI

Putri Sa'ana

Program Studi Akuntansi

Email : putrisaana28@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT Fajar Surya Wisesa yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi melalui website resmi perusahaan dengan mengambil laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menjelaskan keadaan kinerja keuangan melalui tabel dan grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return Om Equity* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Return Om Equity* yang tidak baik. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return Om Asset* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Return Om Equity* yang tidak baik. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Current Ratio* yang tidak baik. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Quick Ratio* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Quick Ratio* yang tidak baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas

ABSTRACT

PROFITABILITY RATIO AND LIQUIDITY RATIO ANALYSIS FOR MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE PT. FAJAR SURYA WISESA REGISTERED ON BEI

Putri Sa'ana

Accounting Study Program

Email: putrisaana28@gmail.com

This study aims to determine the company's financial performance through analysis of profitability ratios and liquidity ratios at PT Fajar Surya Wisesa which listed on the IDX from 2015-2019. This research is a type of quantitative research, using descriptive approach. The data collection techniques used are documentation through the company's official website by taking reports company finances. Data analysis techniques used in this study is a descriptive analysis by explaining the state of financial performance through tables and graphs. The results of this study indicate that the company's financial performance is measured through Return Om Equity is below the standard ratio set meaning the company is said to have an unfavorable Return Om Equity condition. The company's financial performance is measured by Return Om Asset is below The standard ratio set means that the company is said to have the following conditions: Return Om Equity is not good. The company's financial performance is measured through The current ratio is below the standard ratio set, meaning the company said to have a condition that is not good Current Ratio. Financial performance company measured through the Quick Ratio is below the standard ratio determined means that the company is said to have a Quick Ratio condition that does not good.

Keywords: *Financial Performance, Profitability, Liquidity*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Fajar Surya Wisesa Tahun 2016 sampai Tahun 2019, dimana skripsi ini sangat membantu bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca dapat memberikan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih bagi seluruh keluarga telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak begitu sempurna.

Selanjutnya, tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan dan kesehatan untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk orang tua dan semua keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan dan dorongan moral maupun materil kepada

penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan segala Rahmat-nya.

3. Bapak Dr. Agusani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri SE, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,MBA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Zulia Hanum,S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riva Ubar Harahap,S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Seprida Hanum Harahap, S.E., SS., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
10. Pimpinan dan beserta seluruh Staff dan Karyawan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian proposal ini.

11. Dan kepada teman-teman saya Muhammad Reza Fahlevi, Isneni Fadhilah dan Elsa Melani Tambunan yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, semoga kita bisa sukses selalu.

Seiring doa dan semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepada Nya, seraya mengharapkan ridho Nya dan dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan Tugas Akhir ini yang jauh dari kesempurnaan dan penulis juga berharap masukan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin... ya Rabbal Alaamiin...

Medan, 2021
penulis

PUTRI SA'ANA
1705170178

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL.....vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

BAB I PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah7

C. Batasan Masalah.....8

D. Rumusan Masalah8

E. Tujuan Penelitian.....8

F. Manfaat Penelitian.....9

BAB II KAJIAN PUSTAKA10

A. Landasan Teori10

1. Kinerja Keuangan10

a. Pengertian Kinerja Keuangan.....10

b. Tujuan Kinerja Keuangan10

c. Perencanaan Kinerja.....11

d. Pengukuran Kinerja.....11

2. Laporan Keuangan.....12

a. Pengertian Laporan Keuangan12

b. Tujuan Laporan Keuangan13

c. Keterbatasan Laporan Keuangan14

3. Analisis Laporan Keuangan15

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan15

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....16

4. Rasio Keuangan.....18

a. Pengertian Rasio Keuangan18

b. Tujuan Rasio Keuangan19

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....20

d. Analisis Rasio Keuangan	21
5. Rasio Profitabilitas	21
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	21
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	22
c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	23
d. Return On Equity (ROE).....	25
e. Return On Asset (ROA)	25
6. Rasio Likuiditas.....	27
a. Pengertian Rasio Likuiditas	27
b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas.....	27
c. Tujuan Rasio Likuidita.....	27
d. Current Ratio (CR).....	29
e. Quick Ratio (QR)	30
B. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Return On Asset PT Fajar Surya Wasesa	2
Tabel I.2 Return On Equity PT Fajar Surya Wasesa.....	4
Tabel I.3 Current Ratio PT Fajar Surya Wasesa	5
Tabel I.4 Quick Ratio PT Fajar Surya Wasesa	6
Tabel III.1 Waktu Penelitian	35
Tabel IV.1 Indikator Penilaian Aspek Keuangan.....	38
Tabel IV.2 Return On Equity PT Fajar Surya Wasesa.....	39
Tabel IV.3 Return On Asset PT Fajar Surya Wasesa	42
Tabel IV.4 Current Ratio PT Fajar Surya Wasesa.....	46
Tabel IV.5 Quick Ratio PT Fajar Surya Wasesa	49
Tabel IV.6 Profitabilitas dan Likuiditas PT Fajar Surya Wisesa	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar IV.1 Grafik ROE.....	40
Gambar IV.2 Grafik Laba Bersih dan Penjualan.....	41
Gambar IV.3 Grafik ROA	43
Gambar IV.4 Grafik Laba Bersih dan Total Aktiva	46
Gambar IV.5 Grafik CR.....	47
Gambar IV.6 Grafik Hutang Lancar dan Aktiva Lancar	48
Gambar IV.7 Grafik QR	50
Gambar IV.8 Grafik Hutang Lancar, Aktiva Lancar dan Persediaan	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur berdiri dengan tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Secara garis besar, keberhasilan suatu perusahaan sering sekali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Namun, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur keuntungan atau profitabilitas. Sedangkan likuiditas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek, yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid.

Menurut Meythi (2007) Ada 12 (dua belas) rasio yaitu *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *debt ratio* (DR), *equity to total asset* (ETA), *equity to total liabilities* (ETL), *equity to fixed asset* (EFA), *profit margin* (PM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *fixed assets turnover* (FAT), *total asset turnover* (TAT), dan *correction beta* (BK) yang di kategorikan menjadi 4 (empat) faktor rasio yang baik (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas) dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan.

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Laba) dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Rasio profitabilitas digunakan

untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Kasmir 2013, hal 196).

Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On assets* (ROA) adalah merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil (return) atas perusahaan. Memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir 2012, hal 201). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan”.

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada rasio *Return On assets* (ROA) pada PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1 Return On Asset PT Fajar Surya Wisesa

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2015	-308,896,601,295	6,993,634,266,969	-4.42%
2016	778,012,761,625	8,583,223,835,997	9.06%
2017	595,868,198,714	9,369,891,776,775	6.36%
2018	1,405,367,771,073	10,965,118,708,784	12.82%
2019	968,833,390,696	10,751,992,944,302	9.01%

Sumber : PT Fajar Surya Wisesa

Dapat dilihat dari data diatas untuk Rasio Return On assets (ROA) dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada

tahun 2015 ROA memiliki nilai -4,42%. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 ROA mengalami peningkatan menjadi 9,06%, namun menurun kembali di tahun 2017 menjadi 6,36%. Pada tahun 2018 ROA kembali mengalami peningkatan menjadi 12,2. Namun pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan menjadi 9,01%. Adapun yang menjadi fenomena dalam hal ini bahwa nilai ROA dari tahun ke tahun masih berada bawah standar industry, menurut teori dari (Kasmir, 2018) ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva yang dimilikinya dan standar industri untuk ROA adalah sebesar 30%, sehingga dapat dilihat bahwa nilai ROA pada PT Surya Wisesa mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan kemampuannya menghasilkan Laba melalui Total Aktiva yang diilknya, bahkan di Tahun 2015 sempat mengalami kerugian. Peningkatan dan penurunan yang terjadi disebabkan karena tidak sebanding laba bersih dengan total aktiva yang terus meningkat disetiap periode.

Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari suatu penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (bagi pemegang saham preferen) merupakan suatu pengukuran (Syamsuddin 2009, Hal 64). *Return on Equity* atau trenabilisasi modal sendiri merupakan rasio mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir 2010, hal 115). Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada rasio *Return on Equity* (ROE) pada PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2 Return On Equity PT Fajar Surya Wisesa

Tahun	Lab Bersih	Penjualan	ROE
2015	-308,896,601,295	4,959,998,929,211	-6.23%
2016	778,012,761,625	5,874,745,032,615	13.24%
2017	595,868,198,714	7,337,185,138,762	8.12%
2018	1,405,367,771,073	9,938,310,691,326	14.14%
2019	968,833,390,696	8,268,503,880,196	11.72%

Sumber : PT. Fajar Surya Wisesa

Dari data diatas bahwa Return On Equity (ROE) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 ROA memiliki nilai -6,23%. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 ROE mengalami peningkatan menjadi 13,24%, namun menurun kembali di tahun 2017 menjadi 8,12%. Pada tahun 2018 ROE kembali mengalami peningkatan menjadi 14,14% Namun pada tahun 2019 ROE mengalami penurunan menjadi 11,72%. Adapun yang menjadi fenomena dalam hal ini bahwa nilai ROE dari tahun ke tahun masih berada bawah standar industri, menurut (Kasmir, 2018) ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba dengan memanfaatkan Ekuitas yang dimilikinya dan standar industri untuk ROE adalah sebesar 40%, sehingga dapat dilihat bahwa PT Fajar Surya Wisesa belum mampu meningkatkan laba bersih melalui aktivitas penjualannya.

Selain Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas merupakan salah-satu rasio yang cukup penting di analisis, Rasio likuiditas merupakan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi perusahaan menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.(Kasmir 2013, hal 301). Dalam rasio likuiditas digunakan *current ratio dan quick ratio* sebagai alat analisis dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Current ratio merupakan salah satu rasio financial yang sering digunakan. Tingkat *Current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities* (Syamsuddin 2009, hal 43). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2010, hal 111).

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada rasio *Current ratio* (CR) pada PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3 *Current Ratio* PT. Fajar Surya Wisesa

Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	CR
2015	1,609,497,395,686	1,718,541,456,788	106.7
2016	2,015,616,872,848	2,167,035,553,599	107.5
2017	3,753,070,066,277	2,784,006,841,253	74.1
2018	3,010,538,868,185	3,530,218,883,678	117.2
2019	3,752,020,296,349	2,641,761,193,939	70.4

Sumber : PT. Fajar Surya Wisesa

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya nilai *Current Ratio* (CR) dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 CR memiliki nilai 106,7. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 CR mengalami peningkatan menjadi 107,5, namun menurun kembali di tahun 2017 menjadi 74,1. Pada tahun 2018 CR kembali mengalami peningkatan menjadi 117,2. Namun pada tahun 2019 CR mengalami penurunan. Menjadi 70,4. Adapun yang menjadi fenomena dalam hal ini bahwa nilai *Current Ratio* (CR) masih belum berada di atas standar industri yang ditetapkan, menurut (Kasmir, 2018)

CR merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang dimilikinya dan standar industri untuk *Current Ratio* (CR) sebesar 200%, artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar melalui aktiva lancar masih kurang baik. Peningkatan dan penurunan yang terjadi disebabkan hutang lancar dan aktiva lancar yang terus meningkat disetiap periode.

Rasio kas Cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membeli persediaan (Hery 2015, hal 156). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam mempersiapkan persediaan dengan menggunakan kas.

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada rasio *Quick Ratio* (QR) pada PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.4 *Quick Ratio* PT. Fajar Surya Wisesa

Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	Persediaan	QR
2015	1,609,497,395,686	1,718,541,456,788	905,574,220,303	50.51
2016	2,015,616,872,848	2,167,035,553,599	768,429,338,957	69.38
2017	3,753,070,066,277	2,784,006,841,253	1,093,924,962,306	45.03
2018	3,010,538,868,185	3,530,218,883,678	1,120,994,244,084	80.02
2019	3,752,020,296,349	2,641,761,193,939	1,094,392,607,876	41.24

Sumber : PT. Fajar Surya Wisesa

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya nilai *Quick Ratio* (QR) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 QR memiliki nilai negatif. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 QR mengalami peningkatan, namun menurun kembali di tahun 2017. Pada tahun 2018 QR kembali mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2019

QR mengalami penurunan. Adapun yang menjadi fenomena dalam hal ini bahwa nilai *Quick Ratio* (QR) masih belum berada di bawah standar industri yang ditetapkan, menurut (Kasmir, 2018) standar industri untuk QR sebesar 150%, artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi mempersiapkan persediaan melalui kas masih kurang baik. Peningkatan dan penurunan yang terjadi disebabkan total hutang lancar, aktiva lancar dan persediaan yang terus meningkat disetiap periode.

Berdasarkan fenomena diatas, diketahui sangat penting analisis laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan pada periode tertentu. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Fajar Surya Wisesa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di definisikan masalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* perusahaan memiliki nilai di bawah standar rasio industri bahkan memiliki nilai negatif
2. *Return On Equity* perusahaan memiliki nilai di bawah standar rasio industri bahkan memiliki nilai negatif
3. *Current ratio* perusahaan memiliki nilai di bawah standar rasio industri
4. *Quick Ratio* perusahaan memiliki nilai dibawah standar rasio industry

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah yaitu rasio profitabilitas dan rasio Likuiditas. Pada rasio profitabilitas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Dan pada rasio likuiditas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* pada PT. Fajar Surya Wisesa?
- b. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* pada PT. Fajar Surya Wisesa?
- c. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Current Ratio* pada PT. Fajar Surya Wisesa?
- d. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Quick Ratio* pada PT. Fajar Surya Wisesa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui kinerja *Return on Equity* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Fajar Surya Wisesa.

- b. Untuk mengetahui kinerja *Return on asset* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Fajar Surya Wisesa.
- c. Untuk mengetahui kinerja *Current Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Fajar Surya Wisesa.
- d. Untuk mengetahui kinerja *Cash Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Fajar Surya Wisesa.

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, akan diperoleh seberapa besar standar pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

- b. Bagi akademis

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menambahkan pengetahuan dan wawasan terhadap Perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang telah dilakukan pada PT. Fajar Surya Wisesa.

- c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan akan pentingnya analisis rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan saran, standart dan kinerja yang telah di tetapkan sebelumnya (Jumingan 2011 hal, 239) “kinerja keuangan merupakan perestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama satu periode”. Kinerja keuangan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto 2013, hal 186) Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standart tujuan yang telah di tetapkan. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

b. Tujuan kinerja keuangan

Tujuan manajemen keuangan diperlukan karena prestasi manajer keuangan perlu di Evaluasi berdasarkan standar tertentu. Apabila manajer keuangan mempunyai prestasi diatas standar, berarti ia berhasil melaksanakan tugasnya.

Apa tujuan tersebut dapat diterapkan, maka perlu definisi oprasional tujuan manajemen keuangan yang kemudian diterjemahkan kedalam variable yang dapat diukur. “bahwa ada berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spasifik dengan kegunaan tertentu” (Rudianto 2013, hal 189).

Dapat disimpulkan tujuan kinerja keuangan adalah mengetahui tujuan tercapainya suatu perusahaan dalam mengelola asset yang diinginkan.

c. Perencanaan Kinerja

Mendesain kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk melakukan kegitatan tersebut, bagaimana menyediakan sumberdaya yang diperlukan dan kapan harus dilakukan sehingga tujuan dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

“perencanaan kinerja adalah perencanaan strategis organisasi yang menetapkan tujuan utama suatu organisasi. Perencanaan strategis menentukan apa saja yang harus dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut” (wibowo 2007, hal 35).

d. Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terhadap diviasi dari rencana yang ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut (Wibowo 2007, hal 320) “pengukuran kinerja yang tepat dapat dilakukan dengan cara: Memastikan bahwa syarat yang diinginkan pelanggan

telah terpenuhi;

1. Mengusahakan standart kinerja untuk menciptaka perbandingan;
2. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja;
3. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas perhatian;
4. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas;
5. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya;
6. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan;

Menurut (Hery 2014, hal 25) menyatakan “penilaian kinerja keuangan Sebagai saran atau indicator dalam rangka memperbaiki kegiatan oprasional perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses tentang seberapa baik pekerjaan telah dilaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Fahmi 2014, hal 21)” Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Menurut (Harahap 2008, hal 1) “Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan”.

Dari pengertian laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dikatakan bagus dan spesifik apabila bisa memperoleh data dengan baik yang diperoleh dari sumber –sumber yang terpercaya agar pengerjaan laporan keuangan bisa bekerja dengan efektif sesuai dengan setandar oprasional perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perlu dilibatkan analisis rasio-rasio keuangan dari data keuangan yang dipublikasikan dan berlaku secara umum. Pembuatam laporan keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Tujuannya untuk menganalisis masalah-masalah keuangan yang pada akhirnya dilakukan untuk melakukan perubahan yang baik dimasa yang akan dating untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkann.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap perusahaan pastinya memiliki keinginan dari pembuatan laporan keuangan, hal ini dilakukan agar lebih tertatanya susunan keuangan suatu perusahaan karena banyaknya transaksi yang dilakukan perusahaan tersebut.

Menurut (Hery 2014, hal 4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit,
- b) Untuk memberikan informasi mengenai asset, kewajiban dan modal perusahaan untuk membantu infestor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas, hasil usaha dan perubahan posisi

keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Menurut (Fahmi 2014, hal 24) “Tujuan laporan keuangan adalah sebagai Berikut :

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.

Dapat disimpulkan, tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi-Informasi keuangan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan.

c. Keterbatasan Laporan keuangan

Dalam pembuatan laporan keuangan pastinya ada keterbatasan seorang manajemen keuangan untuk menginput suatu data, terutama ketika menyusun akun-akun yang berbau dengan angka. Sebagai contoh banyaknya pendapatan yang masuk, atau penilaian berdasarkan nilai historis. Oleh karna itu, setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu .

Menurut (Fahmi 2014, hal 28) keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karnanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

- b) Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c) Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- d) Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
- e) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidak pastian.
- f) Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya.
- g) Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah- istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami Bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- h) Adanya berbagai alternative metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber- sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
- i) Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan Laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh

pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut (Harmono 2011, hal 104) yang menyatakanya bahwa: “Analisis laporan keuangan adalah analisis keuangan yang diawali dari kondisi lingkungan perusahaan yang memperhatikan beberapa pihak yang berkepentingan, kemudian informasi menejerial mulai dari visi dan misi manajemen, pengendalian manajemen, sampai ketinggian kebijakan oprasional perusahaan yang direfleksikan dalam bentuk kinerja laporan keuangan standar mencakup laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas ditambah catatan atas laporan keuangan.”

Analisis laporan keuangan menurut (Munawir 2015, hal 9), yang menyatakan bahwa: “ Analisis laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecendrungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, secara garis besarnya analisis laporan keuangan adalah langkah awal dari proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Perlunya menganalisis laporan keuangan untuk memahami gambaran aktivitas dalam perusahaan yang tercermin dalam laporan tersebut agar hasil analisisnya dapat memuaskan. Lapran keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut (Nainggolan 2011, hal 147) tujuan analisis atas laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi likuiditas jangka pendek. Penggunaan informasi ingin mengetahui keberlanjutan dalam waktu dekat.
2. Arus dana (*fundflow*). Analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana arus kas masuk dan keluar.
3. Utilitasi atau penggunaan asset . untuk mendapatkan pendapatan dibutuhkan asset. Asset yang diperoleh merupakan modal untuk kemudian beroperasi, menghasilkan pendapatan, mendpatkan keuntungan dan menambah modal lewat penumpukan keuntungan.

Sedangkan menurut (kasmir 2008, hal 68) tujuan analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuanagn perusahaan dalam suatu periode tertentu Baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakuakan penilaian kinerja manajemen kedepannya apakah perlu

peyegaran atau tidak karna sudah dianggap berhasil atau gagal.

6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dapat disimpulkan, bahwa tujuan analisis laporan untuk lebih mengontrol apakah laporan keuangan perusahaan sudah efektif untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain demi tujuan suatu perusahaan.

4. Rasio keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah laporan keuangan Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat memberikan gambaran kepada penganalisis yang baik atau tidak, keadaan dan posisi keuangan.

Menurut (Hery 2015, hal 138) “Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Harahap 2013, hal 279) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Dari teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau lebih akun laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

b. Tujuan Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut (Jumingan 2009,hal 243) “Tujuan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Aspek permodalan bank, dipergunakan untuk mengukur kemampuan permodalan dalam menyanggah asset akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindari.
- b) Aspek likuiditas, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kepada para deposan dengan sejumlah *cash assets* yang dimiliki.
- c) Aspek rentabilitas, dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui pendapatan operasi.
- d) Aspek risiko usaha, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyanggah resiko dan aktivitas operasi.
- e) Aspek efisiensi usaha, yaitu untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua asset secara efisien.

Analisa rasio yang dapat ditinjau dari berbagai sudut sesuai dengan kepentingannya. Analisis Rasio berdasarkan sumber data darimana rasio itu dibuat, analisis rasio berdasarkan tujuan dan penganalisis itu sendiri.

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Suatu rasio akan jadi manfaat, bila rasio itu memang memperlihatkan

suatu hubungan yang mempunyai makna. Secara garis besar, saat ini didalam praktiknya setidaknya sekitar 5 rasio yang dipakai untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Munawir 2011, hal 28) “ jenis-jenis rasio keuangan, yaitu :

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Rentabilitas(Profitabilitas)
- c) Rasio Risiko Usaha Bank
- d) Rasio Permodalan
- e) Rasio Efisiensi Usaha

Menurut Jumingan (2009, hal 51)” jenis-jenis rasio keuangan adalah:

- a) Likuiditas
- b) Solvabilitas atau Daya Ungkit
- c) Profitabilitas
- d) Aktivitas

Menurut Hery (2015, hal 142) “ jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Solvabilitas atau rasio struktur modal atau Rasio Leverage
- c) Rasio Aktivitas
- d) Rasio Profitabilitas
- e) Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar

Dari jenis-jenis keuangan tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu:

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas Dalam kedua rasio ini dapat

mengukur seberapa efektivitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya, begitupun dengan menghasilkan laba oprasional yang diinginkan suatu perusahaan.

d. Analisis Rasio Keuangan

Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya perlu melakukan pemeriksaan Atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan bagian dari analisis suatu laporan keuangan.

Menurut (Hery 2015, hal 139) “ analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan “.

Dengan demikian maka jelas bahwa analisis rasio keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi internal perusahaan terhadap perusahaan yang bersangkutan meskipun kepentingan mereka berbeda-beda.

5. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Pofitabilitas

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan Dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan oprasional dan sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Rasio profitabilitas juga dikenal dengan rasio rentabilitas.

Menurut (Fahmi 2014, hal: 80) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur keefektivitasan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam

hubungan investasi”.

Sedangkan menurut (Hery 2015, hal 192) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat berpengaruh dalam melangsungkan kehidupan operasional perusahaan bukan hanya dihasilkan dari penjualan melainkan dengan pendapatan investasi yang dilakukan.

b. Jenis-Jenis Raio Profitabilitas

Menurt (Kasmir 2010,hal 114) “ Jenis-Jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)
- 2) *Return On invesment* (ROI)
- 3) *Return On Equity* (ROE)
- 4) Laba Perlembar Saham
- 5) Rasio Pertumbuhan

Menurut Darsono (2010, hal 77)

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)
- b) *Net Profit Margin* (NPM)
- c) *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d) *Return On Equiry* (ROE)
- e) *Earning Per Share* (EPS)

Menurut (Agnes Sawir 2010, hal 31) “Rasio rentabilitas terdiri dari :

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)
- b) *Net Profit Margin* (NPM)

- c) *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d) *Return On invesment* (ROI)
- e) *Operating Profit Margin Ratio* (OPM)

Dari jenis-jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equiry* dan *Return Asset*.

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Frofitabilitas

Rasio frofitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut (Kasmir 2013, hal 197) “ menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.;
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan.;
- 6) Dan tujuan lainnya;

Selain itu adapun manfaat yang diperoleh yaitu:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu

- periode;
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
 - c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 - d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak ;
 - e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjam maupun modal sendiri;
 - f) Manfaat lainnya;

Sedangkan Menurut (Hery 2015, hal 192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara

Keseluruhan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total asset.
- e) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
- f) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g) Untuk mengukur margin laba oprasional atas penjualan bersih.
- h) Untuk mengukur margin laba bersih penjualan.

Berdasarkan teori-teori diatas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas tergantung

dari kebijakan manajemen. Karna semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

d. *Return On Equity (ROE)*

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang Ada di laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profit perusahaan dari waktu-kewaktu.

Menurut (Kasmir 2010, hal 115) mengatakan bahwa “ Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

e. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu , ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan eektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut (Irham 2012, hal 98) mengatakan bahwa: “ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki”.

Rumusan yang digunakan untuk mencari *Return On asset* yaitu:

$$\text{Return on Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

6. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Dari hasil pengukuran rasio ini dapat diketahui mengenai kinerja manajemen sesungguhnya dalam melunasi setiap kewajiban lancarnya. Rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan asset ataupun kasnya yaitu rasio likuiditas.

Menurut (Syamsuddin 2008, hal 41) “ Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”.

Menurut (Hery 2015, hal 149) “ Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan efektif apabila perusahaan sanggup dalam melunasi setiap kewajiban- kewajiban lancarnya.

b. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (kasmir 2010, hal 119) “ Jenis-jenis rasio likuiditas adalah

sebagai berikut:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)
- d) Rasio Perputaran Kas.

Menurut (Harahap 2008, hal 34) “ Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut (Irham Fahmi 2014, hal 66) beberapa rasio likuiditas yaitu:

- a) *Current Ratio*
- b) *Quick Ratio*
- c) *Net Working Capital Rasio Cash flow Liquidity Ratio*

Dari Jenis-jenis rasio diatas ,penulis hanya menggunakan dua rasio, yaitu *current ratio* dan *Cash ratio*.

c. Tujuan Rasio Likuiditas

Menurut (Hery 2015, hal 151) tujuan rasio likuiditas secara keseluruhan yaitu:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat

lancar.

- d) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e) Sebagai alat pencernaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- f) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dalam beberapa periode.

Menurut (Kasmir 2010, hal 132) tujuan dari rasio likuiditas yaitu:

- a) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan ataupun piutang.
- d) Mengukur atau membandingkan antar jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- f) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan pencernaan kas dan utang.
- g) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu

dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- h) Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing- masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini,

Dari penjelasan diatas tentang tujuan dari rasio likuiditas, penulis menyimpulkan bahwasanya apabila pelunasan kewajiban lancar perusahaan biasa dilakukan dengan aktiva maupun kas, dan pembayaran pun harus sesuai dengan batas jatuh tempo yang telah ditetapkan.

d. *Current Ratio (CR)*

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan Kewajiban lancar yang dimiliki satu perusahaan, penguranya dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk dapat melihat perkembangan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.

Menurut Munawir (2007, hal, 72) “ *Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untu membayar utang-utang tersebut.

Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cuurent Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membayar setiap kewajibannya

dengan menggunakan aktiva lancar.

e. Quick Ratio (QR)

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, dalam perhitungan rasio cair (quick ratio), nilai persediaan dikeluarkan dari aktiva cair (Kasmir, 2012:135)

Menurut Sawir (2010, hal 30) “ *Cash ratio* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dengan *cash asset* yang dimilikinya”.

Quick ratio or acid test lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek (Mamduh dan Abdul Halim, 2014:202). Menurut Kasmir (2012:136) menyatakan bahwa “Quick Ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Quick ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

B. Kerangka Berfikir

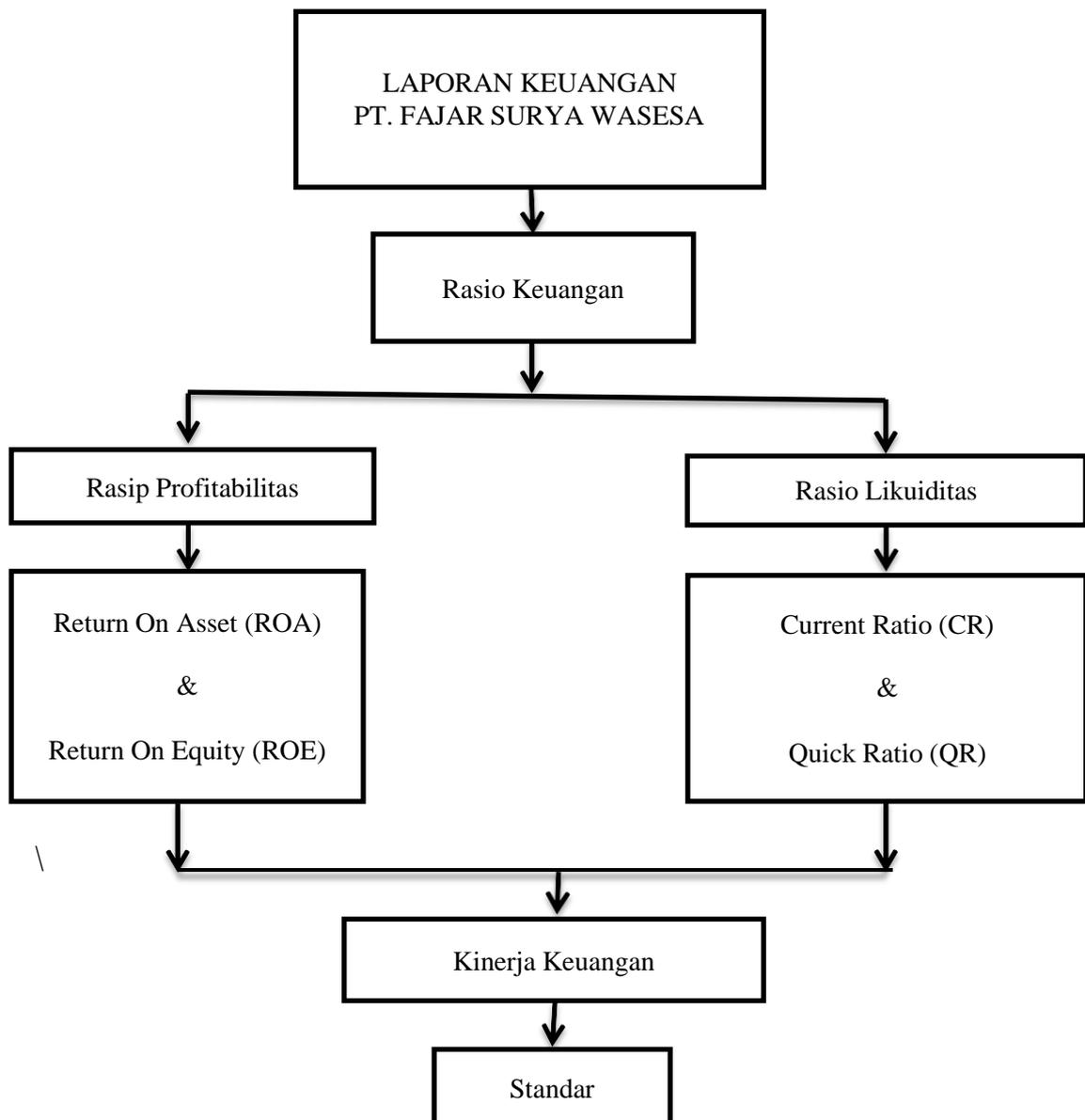
Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Fajar Surya Wisesa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis memperoleh angka-angka yang diambil dari laporan laba rugi selama 5 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2015 sampau dengan tahun 2019. Laporan keuangan merupakan data-data yang memberikan gambaran keadaan tentang keadaan keuangan perusahaan dan juga merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi serta prestasi kegiatan yang dicapai perusahaan yang bersangkutan dalam setiap periode. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca.

Nilai-nilai di laporan keuangan kemudian dihitung ke dalam Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas, Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualannya dalam penelitian ini digunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai variabel dari rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi Kewajiban jangka jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Hal itu tentu saja menunjukkan bahwa perusahaan sukses dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas perusahaan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut pun tergolong kurang baik, dalam penelitian ini digunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebagai variabel

dari rasio likuiditas.

Dalam penelitian ini penilaian kinerja keuangan perusahaan dilihat dengan membandingkan perhitungan rasio-rasio keuangan dengan standar industr yang telah ditetapkan dalam teori. Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data tiap tahunnya, pengklasifikasian serta analisis data, membuat kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambar tentang suatu keadaan yang sedang dialami oleh perusahaan secara objektif dan deskriptif.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperoleh pemahaman serta membahas penelitian nantinya. Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan *Current Ratio* Adalah untuk mengetahui gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan yang dimana dengan menganalisis kedua rasio ini dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan ini sudah cukup baik dalam mengelola aktivitya dan mencari keuntungan dari laba yang dihasilkan ataupun tingkat hutang yang telah dilakukan oleh perusahaan. Adapun jenis rasio profitabilitas dan *current ratio* perusahaan.

Berikut alat ukur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pengelolaan modal yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Return on Total Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pengelolaan aktiva perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) *Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 4) *Quick ratio* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyiapkan persediaan melalui kas yang dimiliki". Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di Bursa Efek Indonesia perwakilan Medan yang bertempat di Jl. Ir H. Juanda Baru No. A5 dan A6 Kota Medan, Sumatera Utara mengambil data PT Surya Wisesa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 s/d selesai dengan rincian waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel III.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset	■															
2	Pengumpulan data Awal	■	■														
3	Pengumpulan Teori		■	■	■												
4	Pembuatan Proposal			■	■	■	■										
5	Bimbingan & penyelesaian Proposal					■	■	■	■								
6	Seminar proposal												■				
7	Analisa pengelolaan data													■			
8	Bimbingan& penyelesaia hasil Penelitian														■	■	
9	Sidang skripsi																■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data ini berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka angka yang diperoleh dari PT. Fajar Surya Wisesa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder ini merupakan data yang berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui study Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini. Yang berasal dari laporan keuangan perusahaan untuk lima tahun periode terakhir dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang berupa laporan laba rugi dan neraca pada PT. Fajar Surya Wisesa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menjelaskan, dan menganalisis data sehingga memberikan informasi dan gambaran tentang variabel yang diteliti. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data berupa laporan keuangan
- 2) Menghitung besarnya rasio yang terkait dengan profitabilitas dan likuiditas

- 3) Mendeskripsikan dan menginterpretasikan kinerja keuangan pada perusahaan dengan membandingkan rasio yang diteliti terhadap standar industry rasio keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

PT Fajar Surya Wisesa Tbk atau yang biasa dikenal sebagai Fajar Paper berdiri pada tanggal 29 Februari 1988. Perusahaan ini merupakan produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia. Hal ini tak khayal karena pabriknya mampu memproduksi dengan lebih dari kapasitas 1.200.000 metrik ton per tahunnya. Pada awal kemunculannya Fajar Paper merupakan sebuah perseroan terbatas. Pada tanggal 19 Desember 1994 Fajar Paper mampu mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek Jakarta untuk pertama kalinya.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015 – 2019, maka penulis melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity dan Return On Asset, kemudian rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* dan Quick Ratio.

Adapun indikator penilaian aspek keuangan menurut standar industri sesuai dengan judul penelitian ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.1. Indikator penilaian aspek keuangan menurut standar industri

No	Rasio Laporan Keuangan	Standar Industri
1	Return On Equity	40%
2	Return On Asset	30%
3	Current Ratio	2 kali
4	Quick Ratio	1,5 kali

Sumber : Kasmir (2018)

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

a) Return On Equity

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan ROE pada PT Fajar Surya Wisesa tahun sebagai berikut 2015: $\frac{-308,896,601,295}{4,959,998,929,211} \times 100\% = -6.23\%$

$$2016: \frac{778,012,761,625}{5,874,745,032,615} \times 100\% = 13.24\%$$

$$2017: \frac{595,868,198,714}{7,337,185,138,762} \times 100\% = 8.12\%$$

$$2018: \frac{1,405,367,771,073}{9,938,310,691,326} \times 100\% = 14.4\%$$

$$2019: \frac{968,833,390,696}{8,268,503,880,196} \times 100\% = 11.72\%$$

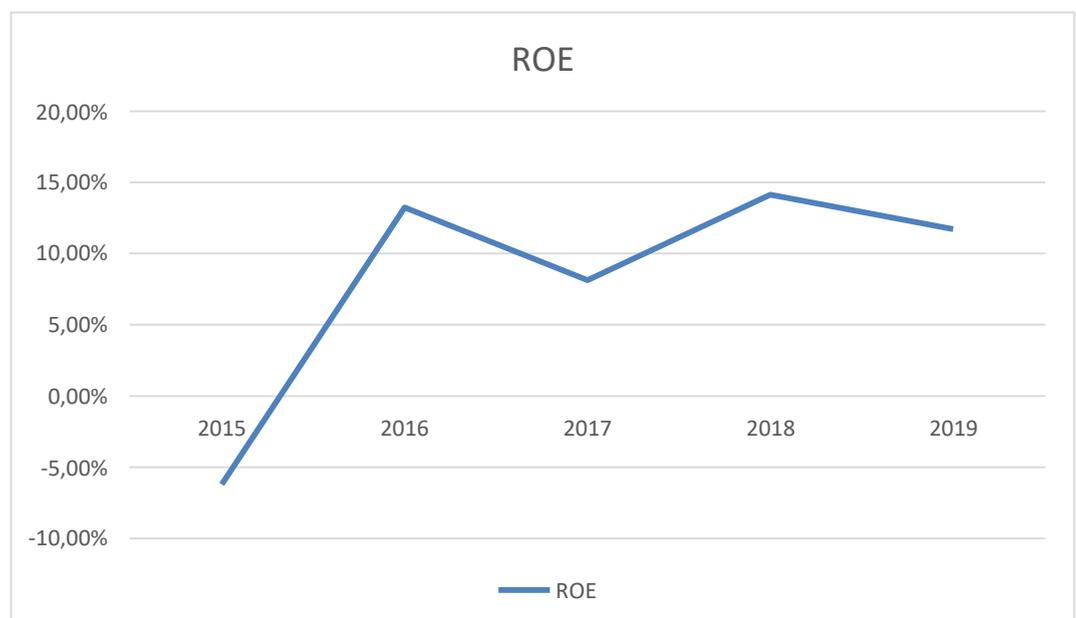
Tabel IV.2 Return On Equity PT Fajar Surya Wisesa

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	ROE
2015	-308,896,601,295	4,959,998,929,211	-6.23%
2016	778,012,761,625	5,874,745,032,615	13.24%
2017	595,868,198,714	7,337,185,138,762	8.12%
2018	1,405,367,771,073	9,938,310,691,326	14.14%
2019	968,833,390,696	8,268,503,880,196	11.72%

Sumber : PT. Fajar Surya Wisesa

Dari data diatas bahwa Return On Equity (ROE) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 ROA memiliki nilai -6,23%. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 ROE mengalami peningkatan menjadi 13,24%, namun menurun kembali di tahun 2017 menjadi 8,12%. Pada tahun 2018 ROE kembali mengalami peningkatan menjadi 14,14% Namun pada tahun 2019 ROE mengalami penurunan menjadi 11,72%. Nilai ROE pada perusahaan PT Fajar Surya Wasesa berada di bawah standar rasio yang ditetapkan oleh kasmir (2018) yaitu 40%.

Dalam menilai kinerja keuangan PT Surya Wisesa melalui Return On Equity, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan dengan indikator penilaian aspek keuangan dari ROE, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk ROE adalah sebesar 40%.



Gambar IV.1 Grafik ROE PT Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Dari gambar di atas dapat dilihat peningkatan dan penurunan nilai ROE pada PT Fajar Surya Wisesa, pada tahun 2016 terlihat grafik meningkat, kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dan di 2018 meningkat Kembali sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan. Dari gambar di atas terlihat bahwasannya nilai ROE tidak mencapai standar industri yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 40%. Sehingga dapat dinilai bahwasannya kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa berdasarkan ROE belum baik.



Gambar IV.2 Grafik Laba Bersih dan Penjualan PT Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai ROE PT Fajar Surya Wisesa tidak mencapai standar industri yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 40% dalam 5 tahun terakhir, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui ekuitas yang dimilikinya kurang baik, hal ini akan berdampak pada keputusan pihak eksternal dalam melakukan investasi atau pemberian modal pinjaman, karena Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi

pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

b) Return On Asset

Return on Total Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pengelolaan aktiva perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan ROA pada PT Fajar Surya Wisesa tahun sebagai

$$\text{berikut 2015 : } \frac{-308,896,601,295}{6,993,634,266,969} \times 100\% = -4,42 \%$$

$$2016 : \frac{778,012,761,625}{8,583,223,835,997} \times 100\% = 9.06\%$$

$$2017 : \frac{595,868,198,714}{9,369,891,776,775} \times 100\% = 6.36\%$$

$$2018 : \frac{1,405,367,771,073}{10,965,118,708,784} \times 100\% = 12.82\%$$

$$2019 : \frac{968,833,390,696}{10,751,992,944,302} \times 100\% = 9.01\%$$

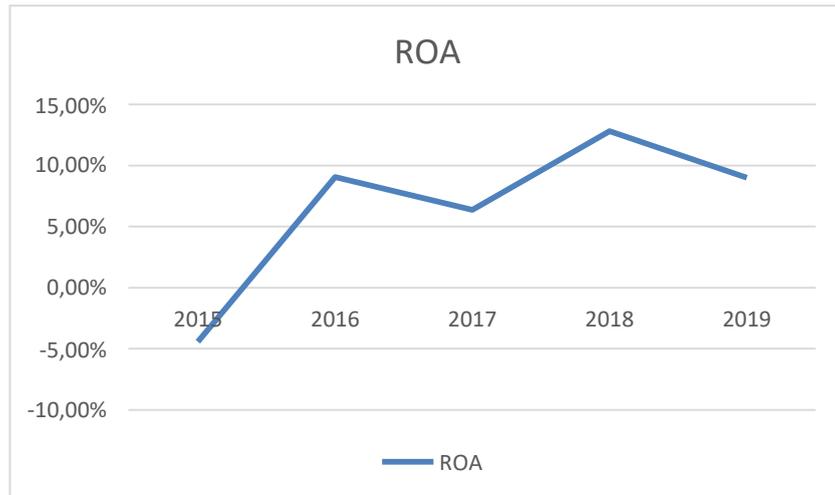
Tabel IV.3 Return On Asset PT Fajar Surya Wisesa

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2015	-308,896,601,295	6,993,634,266,969	-4.42%
2016	778,012,761,625	8,583,223,835,997	9.06%
2017	595,868,198,714	9,369,891,776,775	6.36%
2018	1,405,367,771,073	10,965,118,708,784	12.82%
2019	968,833,390,696	10,751,992,944,302	9.01%

Sumber : PT Fajar Surya Wisesa

Dapat dilihat dari data diatas untuk Rasio Return On assets (ROA) dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 ROA memiliki nilai -4,42%. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 ROA mengalami peningkatan menjadi 9,06%, namun menurun kembali di tahun 2017 menjadi 6,36%. Pada tahun 2018 ROA kembali mengalami peningkatan menjadi 12,2. Namun pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan menjadi 9,01%. Nilai ROA pada perusahaan PT Fajar Surya Wasesa berada di bawah standar rasio yang ditetapkan oleh kasmir (2018) yaitu 30%.

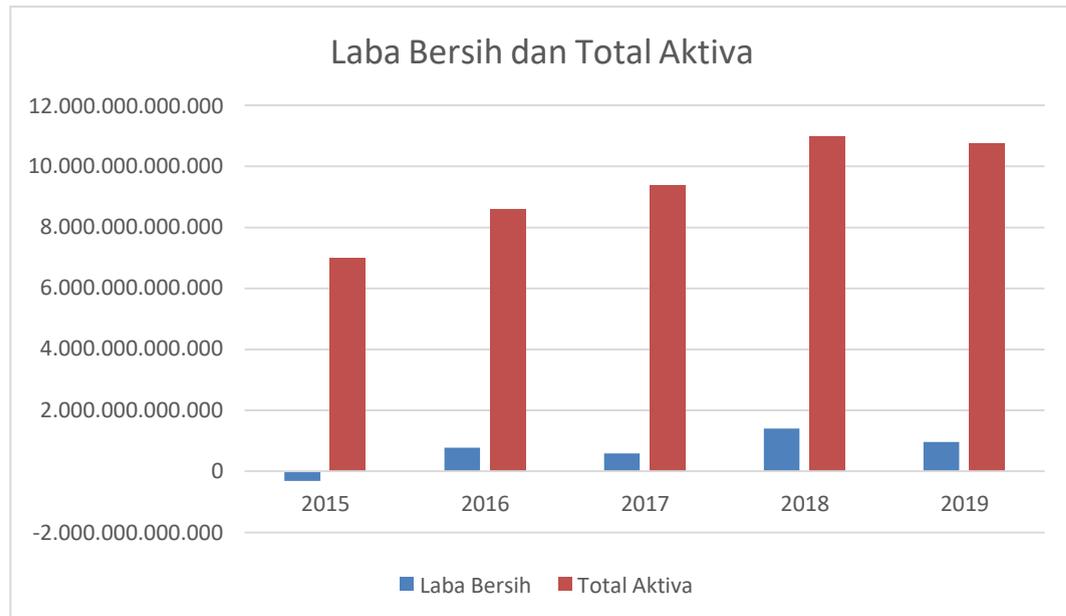
Dalam menilai kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa melalui Return On Asset, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan dengan indikator penilaian aspek keuangan dari ROA, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk ROA adalah sebesar 30%.



Gambar IV.3 Grafik ROA PT Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Dari gambar di atas dapat dilihat peningkatan dan penurunan nilai ROA pada PT Fajar Surya Wisesa, pada tahun 2016 terlihat grafik meningkat, kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dan di 2018 meningkat Kembali sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan. Dari gambar di atas terlihat

bahwasannya nilai ROA tidak mencapai standar industry yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 30%. Sehingga dapat dinilai bahwasannya kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa berdasarkan ROA belum baik.



Gambar IV.4 Grafik Laba Bersih dan Total Aktiva PT Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai ROA PT Fajar Surya Wisesa tidak mencapai standar industry yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 30%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui asset yang dimilikinya kurang baik, Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar Return on Asset, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Kegunaan pengukuran dari rasio likuiditas adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya tersebut, perusahaan dalam keadaan ilikuid.

a) Current Ratio

Current Ratio adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan CR pada PT Fajar Surya Wisesa tahun sebagai berikut :

$$2015: \frac{1,718,541,456,788}{1,609,497,395,686} \times 100\% = 106.7$$

$$2016: \frac{2,167,035,553,599}{2,015,616,872,848} \times 100\% = 107.5$$

$$2017: \frac{2,784,006,841,253}{3,753,070,066,277} \times 100\% = 74,1$$

$$2018: \frac{3,530,218,883,678}{3,010,538,868,185} \times 100\% = 117,2$$

$$2019: \frac{2,641,761,193,939}{3,752,020,296,349} \times 100\% = 70,4$$

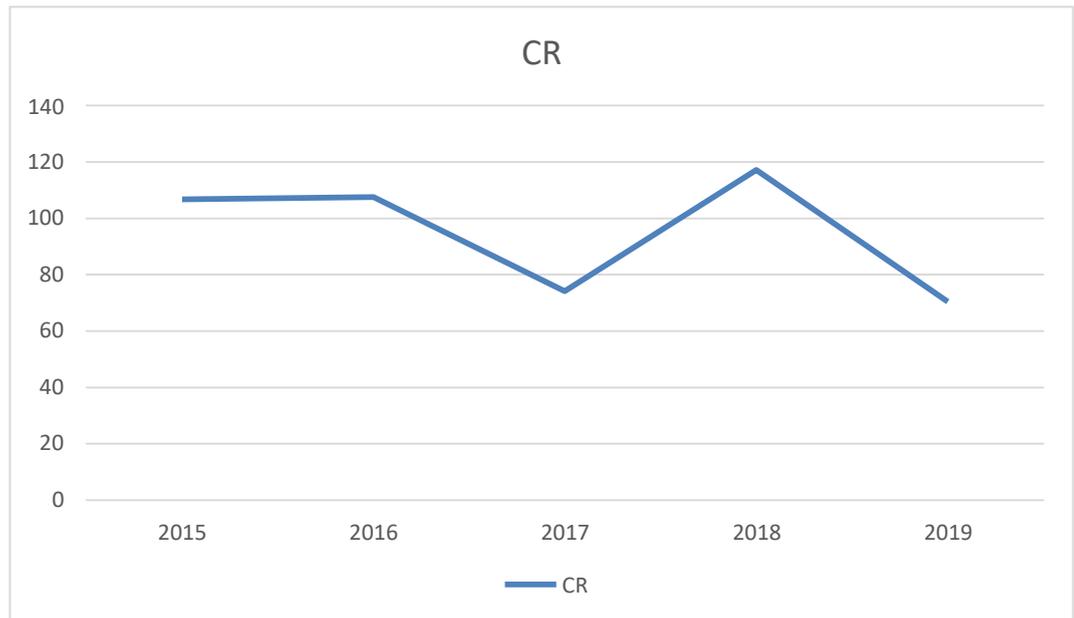
Tabel IV.4 Current Ratio PT. Fajar Surya Wisesa

Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	CR
2015	1,609,497,395,686	1,718,541,456,788	106.7
2016	2,015,616,872,848	2,167,035,553,599	107.5
2017	3,753,070,066,277	2,784,006,841,253	74.1
2018	3,010,538,868,185	3,530,218,883,678	117.2
2019	3,752,020,296,349	2,641,761,193,939	70.4

Sumber : PT. Fajar Surya Wisesa

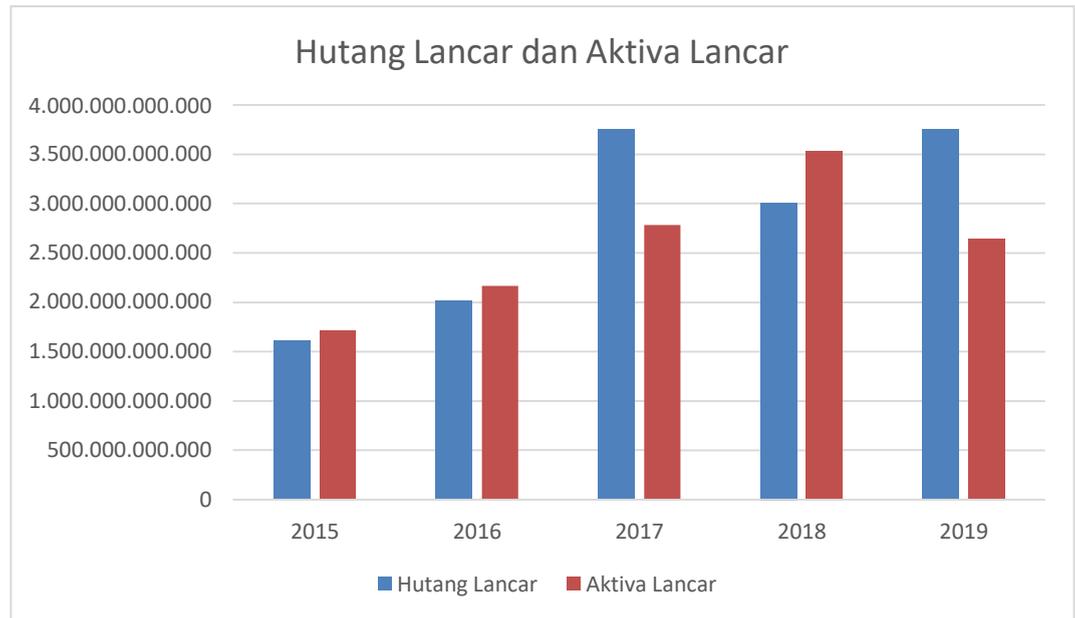
Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya nilai *Current Ratio* (CR) dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 CR memiliki nilai 106,7. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 CR mengalami peningkatan menjadi 107,5, namun menurun kembali di tahun 2017 menjadi 74,1. Pada tahun 2018 CR kembali mengalami peningkatan menjadi 117,2. Namun pada tahun 2019 CR mengalami penurunan. Menjadi 70,4. Nilai CR pada perusahaan PT Fajar Surya Wasesa berada di bawah standar rasio yang ditetapkan oleh kasmir (2018) yaitu 200 atau 2 kali.

Dalam menilai kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa melalui Current Ratio, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan dengan indikator penilaian aspek keuangan dari CR, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk CR adalah sebesar 200%.



Gambar IV.5 Grafik CR PT Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Dari gambar di atas dapat dilihat peningkatan dan penurunan nilai CR pada PT Fajar Surya Wisesa, pada tahun 2016 terlihat grafik meningkat, kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dan di 2018 meningkat Kembali sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan. Dari gambar di atas terlihat bahwasannya nilai CR tidak mencapai standar industry yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 200%. Sehingga dapat dinilai bahwasannya kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa berdasarkan CR belum baik.



Gambar IV.6 Grafik Hutang Lancar dan Aktiva Lancar PT Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai CR PT. Fajar Surya Wisesa tidak mencapai standar industry yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 200%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan menutup hutang lancar melalui aktiva lancarnya kurang baik, atau seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Adapun hal ini akan berdampak kepada pihak eksternal yaitu pemberi pinjaman, mereka akan cenderung berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada PT Fajar Surya Wisesa.

b) Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyiapkan persediaan melalui kas yang dimiliki. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan QR pada PT Fajar Surya Wisesa tahun sebagai berikut :

$$2015 : \frac{1,718,541,456,788 - 905,574,220,303}{1,609,497,395,686} \times 100\% = 50,51$$

$$2016 : \frac{2,167,035,553,599 - 768,429,338,957}{2,015,616,872,848} \times 100\% = 69,38$$

$$2017 : \frac{2,784,006,841,253 - 1,093,924,962,306}{3,753,070,066,277} \times 100\% = 45,03$$

$$2018 : \frac{3,530,218,883,678 - 1,120,994,244,084}{3,010,538,868,185} \times 100\% = 80,02$$

$$2019 : \frac{2,641,761,193,939 - 1,094,392,607,876}{3,752,020,296,349} \times 100\% = 41,24$$

Tabel IV.5 Quick Ratio PT. Fajar Surya Wisesa

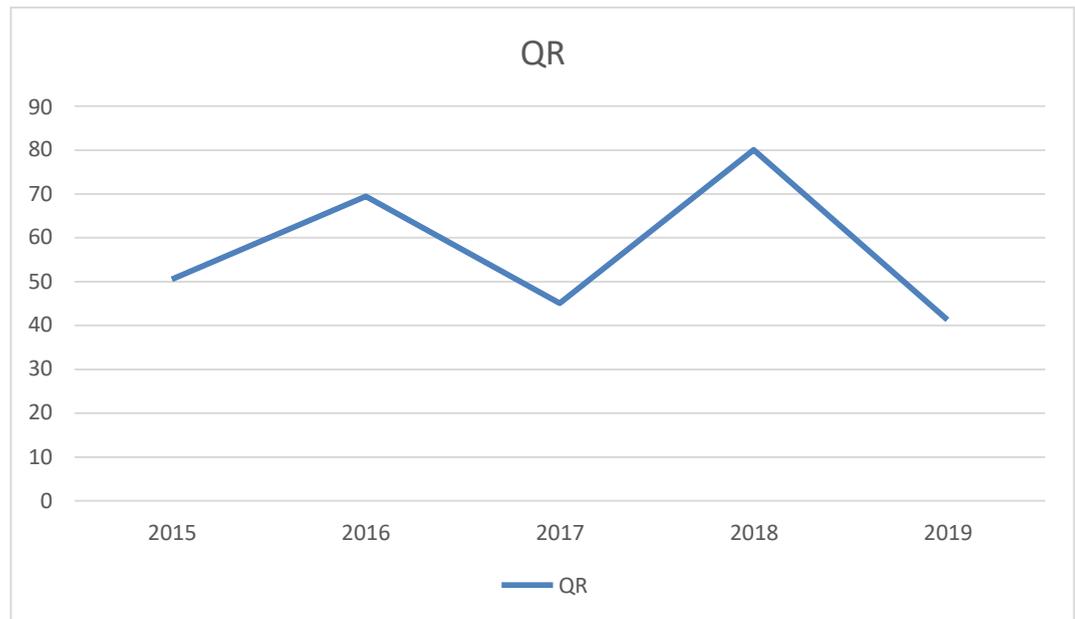
Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	Persediaan	QR
2015	1,609,497,395,686	1,718,541,456,788	905,574,220,303	50.51
2016	2,015,616,872,848	2,167,035,553,599	768,429,338,957	69.38
2017	3,753,070,066,277	2,784,006,841,253	1,093,924,962,306	45.03
2018	3,010,538,868,185	3,530,218,883,678	1,120,994,244,084	80.02
2019	3,752,020,296,349	2,641,761,193,939	1,094,392,607,876	41.24

Sumber : PT. Fajar Surya Wisesa

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya nilai *Quick Ratio* (QR) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 QR memiliki nilai negatif. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 QR mengalami peningkatan, namun menurun kembali di tahun 2017. Pada tahun 2018 QR kembali mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2019 QR mengalami penurunan. Nilai QR pada perusahaan PT Fajar Surya Wisesa berada di bawah standar rasio yang ditetapkan oleh kasmir (2018) yaitu 150 atau 1,5 kali.

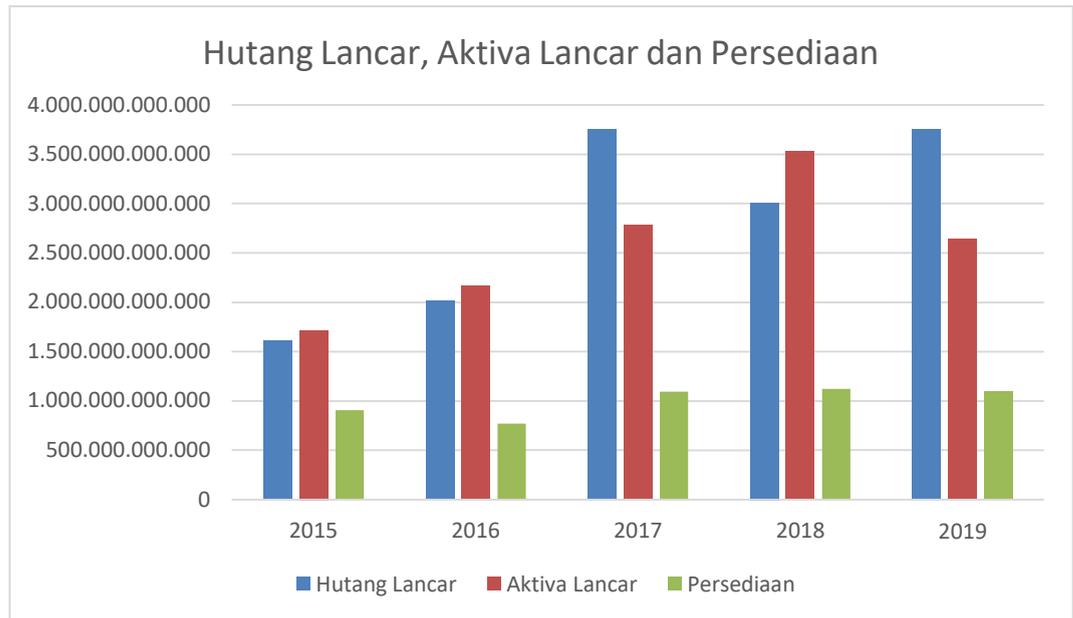
Dalam menilai kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa melalui Quick

Ratio, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan dengan indikator penilaian aspek keuangan dari QR, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk QR adalah sebesar 150%.



Gambar IV.7 Grafik QR PT Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Dari gambar di atas dapat dilihat peningkatan dan penurunan nilai QR pada PT. Fajar Surya Wisesa, pada tahun 2016 terlihat grafik meningkat, kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dan di 2018 meningkat kembali sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan. Dari gambar di atas terlihat bahwasannya nilai QR tidak mencapai standar industry yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 150%. Sehingga dapat dinilai bahwasannya kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa berdasarkan QR belum baik.



Gambar IV.8 Grafik Hutang Lancar, Aktiva Lancar dan Persediaan PT. Fajar Surya Wisesa Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa QR PT. Fajar Surya Wisesa tidak mencapai standar industry yang ditetapkan oleh (Kasmir, 2018) yaitu sebesar 150%. Rasio cepat mengukur bagaimana Aset Likuid Perusahaan PT. Fajar Surya Wisesa dapat menyelesaikan Kewajiban Lancar yang kemungkinan besar harus dibayar dalam periode yang lebih pendek dari satu tahun. Rasio cepat tahun ini lebih rendah dari satu. Hal ini jelas terlihat bahwa perseroan tidak memiliki Alat Likuid yang cukup untuk membayar Kewajiban Lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Fajar Surya Wisesa berpotensi memiliki masalah Likuiditas. Bandingkan dengan tahun sebelumnya dan rata-rata industri, PT. Fajar Surya Wisesa tidak mengelola aset likuidnya dengan baik.

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan rasio yang meliputi rasio profitabilitas yang dilakukan dengan pengukuran terhadap return on equity (ROE) dan return on asset (ROA)

sedangkan rasio likuiditas yang dilakukan dengan pengukuran terhadap current ratio (CR) dan quick ratio (QR) , maka dapat disusun tabel mengenai rasio keuangan perusahaan dari perhitungan beberapa rasio-rasio diatas. Perhitungan mengenai rasio keuangan perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6 Rasio Profitabilitas dan Likuiditas PT. Fajar Surya Wisesa

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Rasio Profitabilitas					
ROE	-6.23%	13.24%	8.12%	14.14%	11.72%
ROA	-4.42%	9.06%	6.36%	12.82%	9.01%
Rasio Likuiditas					
CR	106.7%	107.5%	74.1%	117.2%	70.4%
QR	50.51%	69.38%	45.03%	80.02%	41.24%

Sumber: PT. Fajar Surya Wisesa

B. Pembahasan

1. Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas PT. Fajar Surya Wisesa

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dalam penelitian ini digunakan rasio-rasio seperti Return On Equity dan Return On Equity

a. Kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Return On Equity

Dalam menilai kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Return On Equity, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan

dengan indikator penilaian aspek keuangan dari ROE, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk ROE adalah sebesar 40%.

Laba Bersih dan Penjualan merupakan variabel pembentuk ROE, Dari gambar di atas dapat dilihat bahwasannya Penjualan perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2015-2016 namun kemudian mengalami penurunan di tahun 2019, kemudian pada laba bersih perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2016 , namun mengalami penurunan Kembali di tahun 2017, walau pada akhirnya menuingkat di tahun 2018 , tetapi di tahun 2019 mengalami penurunan Kembali, dan dari gambar terlihat bahwa laba bersih yang dihasilkan sangat jauh di bawah penjualan perusahaan, hal ini biasanya diakibatkan oleh pengeluaran-pengeluaran, atau biaya-biaya operasional yang cukup besar.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:305) menyatakan bahwa Semakin tinggi return on equity atas penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan perusahaan, sebaliknya semakin rendah return on equity yang diperoleh semakin menurun tingkat kedudukan dari perusahaan.

Adapun penyebab nilai ROE tidak mencapai standar industry dikarenakan oleh jumlah biaya-biaya operasional yang semakin meningkat, walaupun penjualan tiap tahunnya meningkat namun dengan adanya peningkatan biaya operasional yang lebih besar tiap tahunnya menyebabkan laba yang rendah, sehingga perbandingan antara Ekuitas dan Laba menjadi rendah, Penelitian ini pernah dilakukan oleh Mutia (2018)

dan Hendra (2019) yang meneliti tentang pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas berupa ROE, yang menyatakan bahwa penyebab penurunan ROE dikarenakan penurunan laba perusahaan akibat biaya-biaya yang semakin meningkat tidak sebanding dengan peningkatan penjualan.

Dengan menurunnya ROE menunjukkan bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan menurun sehingga investor akan berpikir kembali untuk melakukan investasi terhadap perusahaan. Karena rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh yang ditinjau dari modal yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Return On Asset

Dalam menilai kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Return On Asset, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan dengan indikator penilaian aspek keuangan dari ROA, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk ROA adalah sebesar 30%.

Laba Bersih dan Total Aktiva merupakan variabel pembentuk ROA, Dari gambar di atas dapat dilihat bahwasannya Total Aktiva perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2015-2016 namun kemudian mengalami penurunan di tahun 2019, kemudian pada laba bersih perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2016, namun mengalami penurunan Kembali di tahun 2017, walau pada akhirnya meningkat di

tahun 2018 , tetapi di tahun 2019 mengalami penurunan Kembali, dan dari gambar terlihat bahwa laba bersih yang dihasilkan sangat jauh di bawah Total Aktiva perusahaan, hal ini yang mengakibatkan nilai ROA tidak mencapai standar industry yang ditetapkan.

Adapun yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai ROA dan ROA yang tidak mencapai standar industry yang ditetapkan yaitu karena peningkatan total aktiva yang sangat besar tapi tidak diikuti dengan peningkatan laba pada PT. Fajar Surya Wisesa, sehingga nilai ROA menjadi sangat kecil, penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Muflihah (2017) dan Hendra (2019) tentang pengukuran kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas yaitu ROA, yang menyatakan bahwa nilai ROA yang rendah diakibatkan oleh laba perusahaan yang rendah sementara asset yang semakin tinggi.

2. Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas PT. Fajar Surya Wisesa

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas dalam penelitian ini digunakan rasio-rasio seperti Current ratio dan Quick ratio

a. Kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Current Ratio

Dalam menilai kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Current Ratio, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan dengan indikator penilaian aspek keuangan dari CR, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk CR adalah sebesar

200%.

Hutang Lancar dan Aktiva Lancar merupakan variabel pembentuk CR, Dari gambar di atas dapat dilihat bahwasannya Hutang Lancar perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2015-2017 namun kemudian mengalami penurunan di tahun 2018 dan meningkat Kembali di tahun 2019, kemudian pada aktiva lancar perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2016 -2019, namun mengalami penurunan Kembali di tahun 2019, dan dari gambar terlihat bahwa di tahun 2017 dan 2019 nilai hutang lancar lebih tinggi dari aktiva lancarnya, hal ini yang mengakibatkan nilai CR tidak mencapai standar industry yang ditetapkan.

Adapun yang menjadi penyebab nilai CR tidak mencapai standar industry yang ditetapkan adalah karena hutang lancar perusahaan semakin meningkat dan lebih tinggi dari aktiva lancar perusahaan, penelitian terdahulu sebelumnya telah dilakukan oleh Mutia (2018) dan Muflihah (2017) tentang pengukuran kinerja perusahaan melalui rasio likuiditas yaitu CR , yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan melalui CR dengan nilai tidak sesuai standar rasio yang ditetapkan diakibatkan oleh hutang lancar yang semakin meingkat dibandingkan asset lancarnya.

b. Kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Quick Ratio

Dalam menilai kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa melalui Quick Ratio, dilakukan sebuah perbandingan hasil perhitungan dengan indikator penilaian aspek keuangan dari QR, dalam hal ini menurut (kasmir, 2018) nilai standar industri yang baik untuk QR adalah sebesar 150%.

Hutang Lancar , Aktiva Lancar dan Persediaan merupakan variabel pembentuk QR, Dari gambar di atas dapat dilihat bahwasannya Hutang Lancar perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2015-2017 namun kemudian mengalami penurunan di tahun 2018 dan meningkat Kembali di tahun 2019, kemudian pada aktiva lancar perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2016 -2019, namun mengalami penurunan Kembali di tahun 2019, dari persediaan di tahun 2016 mengalami penurunan , kemudian di tahun 2017-2018 mengalami peningkatan dan menurun Kembali di tahun 2019 dan dari gambar terlihat bahwa di tahun 2017 dan 2019 nilai hutang lancar lebih tinggi dari aktiva lancarnya, hal ini yang mengakibatkan nilai QR tidak mencapai standar industry yang ditetapkan.

Menurut Hendry Andres Maith (2013) menyatakan bahwa Semakin tinggi atau besarnya nilai rasio likuiditas baik yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi liquid. Liquid yaitu keadaan dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendek.

Adapun yang menjadi penyebab QR yang rendah adalah karena penjualan dan kinerja produksinya tidak begitu baik. PT. Fajar Surya Wisesa mungkin perlu meninjau dan menilai kinerja saat ini dari fungsi Penjualan dan Produksinya. Namun, Quick Ratio adalah rasio yang mengukur jangka waktu pendek dari posisi likuiditas dan bukan berarti PT. Fajar Surya Wisesa mengalami masalah likuiditas, penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mutia (2018) yang meneliti tentang

pengukuran kinerja keuangan melalui QR, yang menyatakan bahwa QR merupakan rasio cepat yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menanggung hutang-hutang lancarnya melalui aset dikurangi persediaan yang dimilikinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Fajar surya Wisesa dari tahun 2015 sampai tahun 2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Equity* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Return On Equity* yang tidak baik.
2. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Return On Equity* yang tidak baik.
3. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Current Ratio* yang tidak baik.
4. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Quick Ratio* berada di bawah standar rasio yang ditetapkan artinya perusahaan dikatakan memiliki kondisi *Quick Ratio* yang tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dengan ini peneliti menyarankan kepada PT. Fajar surya Wisesa dan juga kepada akademisi yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan lagi laba setelah pajak yang diperoleh untuk setiap tahunnya, sehingga laba setelah pajak tersebut

dapat membandingkan total ekuitas perusahaan sehingga *return on equity* yang dimiliki perusahaan dapat meningkat untuk setiap tahunnya.

2. Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi laba setelah pajak yang diperoleh untuk setiap tahunnya dan menstabilkan total aktiva yang dimiliki, sehingga *return on asset* yang dimiliki perusahaan dapat meningkat dan tidak cenderung menurun yang disebabkan oleh tingginya nilai total aktiva perusahaan
3. Sebaiknya perusahaan lebih mengoptimalkan asset lancar nya sehingga pada saat perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancar tersebut sehingga *current ratio* yang dimiliki perusahaan untuk setiap tahunnya tidak mengalami penurunan yang tinggi.
4. Sebaiknya perusahaan terus mengoptimalkan Persediaan yang dimiliki sehingga kas yang dimiliki perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar perusahaan yang sudah jatuh tempo dan *Quick ratio* perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke tiga, juli..Bandung: Alfabeta.
- Hendra (2019) pengaruh *debt to equity ratio* (der), *current ratio* (cr), *Return on asset* (roa) dan *return on equity* (roe) terhadap Harga saham dan implikasinya terhadap *return* saham Pada industri penerbangan(Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia)
- Jumingan (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga, Juni. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Jufrizen, (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 4(2), 1-19.
- Harmono (2015), *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keempat. Juli. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafry (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama , November . Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Pers.
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Februari. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Februari. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muflihah (2017) Analisis Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)
- Munawir. (2011). Analisis Laporan Keuangan.Edisi ketujuh, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nainggolan, Pahala (2011). *Akuntansi Keuangan yayasan Edisi pertama, Februari*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Rani, Leli Mutia (2018), *Analisis kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2012-2016*.
- Raharjaputra, S. Hendra (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sawir, Agnes (2010). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kesebelas, September. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi pertama. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, Dermawan (2012). *Pengantar manajemen keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tias ,dkk (2020) Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)
- Wibowo (2011). *Manajemen Kinerja*. Edisi Keenam, Januari. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

LAMPIRAN

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3h,5	63.784.160.640	60.986.237.039	80.305.658.406	Cash on hand and in banks
Wesel tagih	3e	-	-	10.000.000.000	Note receivable
Piutang usaha kepada pihak ketiga	3e,6	680.663.107.867	811.094.229.923	887.116.633.258	Trade accounts receivable to third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3e	1.758.000.000	6.834.538.660	166.496.533.221	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	3i,7	905.574.220.303	829.904.363.829	649.109.351.590	Inventories
Uang muka	8	10.839.888.972	8.113.189.935	9.260.156.291	Advances
Pajak dibayar dimuka	3s,9,30	23.910.527.771	48.354.951.535	51.337.208.943	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3j,33c	30.376.038.797	30.335.791.099	6.214.346.841	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	3e,3u,35b	1.635.512.438	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>1.718.541.456.788</u>	<u>1.795.623.302.020</u>	<u>1.859.839.888.550</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3e,10	14.249.009.038	12.620.593.595	12.146.332.040	Restricted time deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.794.529.813.884 pada 31 Desember 2015, Rp 2.543.933.272.908 pada 31 Desember 2014 dan Rp 2.302.549.568.701 pada 31 Desember 2013	3k,11	4.916.097.744.392	3.733.099.100.092	3.795.093.179.369	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,794,529,813,884 at December 31, 2015, Rp 2,543,933,272,908 at December 31, 2014 and Rp 2,302,549,568,701 at December 31, 2013
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 18.722.144.908 pada 31 Desember 2015, Rp 13.118.633.534 pada 31 Desember 2014 dan Rp 7.560.117.475 pada 31 Desember 2013	3l,12	9.426.581.624	14.703.751.594	19.904.609.653	Intangible Asset - net of accumulated amortisation of Rp 18,722,144,908 at December 31, 2015, Rp 13,118,633,534 at December 31, 2014 and Rp 7,560,117,475 at December 31, 2013
Uang muka pembelian aset tetap	13	292.877.036.921	16.594.901.171	1.064.423.069	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	3j,33c	33.483.333.333	-	-	Prepaid expenses
Uang jaminan		8.959.104.873	8.359.074.873	4.011.975.000	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.275.092.810.181</u>	<u>3.785.377.421.325</u>	<u>3.832.220.519.131</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>6.993.634.266.969</u></u>	<u><u>5.581.000.723.345</u></u>	<u><u>5.692.060.407.681</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

*) As restated - Note 2a

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 *) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *) Rp					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES				
Utang bank	3f,14	687.677.274.384	302.219.177.854	412.585.665.982	Bank loans				
Utang usaha kepada pihak ketiga	3f,15	523.242.769.793	1.158.294.848.996	561.319.152.124	Trade accounts payable to third parties				
Utang lain-lain	3f,16	47.754.241.577	64.583.278.226	29.256.031.979	Other accounts payable				
Utang pajak	3s,17,30	4.390.387.058	4.017.775.377	10.912.715.434	Taxes payable				
Biaya yang masih harus dibayar	3r,18	93.914.965.662	89.105.473.770	77.063.813.048	Accrued expenses				
Instrumen keuangan derivatif	3f,3u,35b	6.553.975.347	185.228.613	-	Derivative financial instruments				
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities				
Bank dan lembaga keuangan	3f,19	245.963.781.865	220.216.129.329	214.732.951.746	Banks and financial institution				
Sewa pembiayaan	3n,20	-	31.339.843	4.309.609.514	Finance lease obligations				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.609.497.395.686</u>	<u>1.838.653.252.008</u>	<u>1.310.179.939.827</u>	Total Current Liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES				
Liabilitas pajak tangguhan	3s,30	233.883.029.703	328.166.597.119	289.949.651.163	Deferred tax liabilities				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current maturities				
Instrumen keuangan derivatif	3f,3u,35b	-	3.017.504.619	5.975.327.294	Derivative financial instruments				
Bank dan lembaga keuangan	3f,19	2.564.533.137.080	1.668.484.032.381	2.433.603.428.111	Banks and financial institution				
Sewa pembiayaan	3n,20	-	-	30.706.041	Finance lease obligations				
Liabilitas imbalan pasca kerja	3o,21	140.374.525.276	126.578.084.313	118.523.197.125	Post-employment benefits obligation				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.938.790.692.059</u>	<u>2.126.246.218.432</u>	<u>2.848.082.309.734</u>	Total Noncurrent Liabilities				
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.548.288.087.745</u>	<u>3.964.899.470.440</u>	<u>4.158.262.249.561</u>	TOTAL LIABILITIES				
EKUITAS					EQUITY				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share				
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					Authorized - 5,000,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	3f,22	1.238.944.393.500	1.238.944.393.500	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares				
Tambahan modal disetor	3f,23	3.560.727.824	3.560.727.824	3.560.727.824	Additional paid-in capital				
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3o,21	(35.466.476.925)	(34.765.521.978)	(25.566.688.504)	Remeasurement of defined benefit obligation				
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	3k,11	1.176.010.814.366	-	-	Gain on revaluation of property, plant and equipment				
Saldo laba					Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya	24	800.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated				
Tidak ditentukan penggunaannya		61.496.720.459	407.761.653.559	316.259.725.300	Unappropriated				
JUMLAH EKUITAS		<u>2.445.346.179.224</u>	<u>1.616.101.252.905</u>	<u>1.533.798.158.120</u>	TOTAL EQUITY				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.993.634.266.969</u>	<u>5.581.000.723.345</u>	<u>5.692.060.407.681</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

*) As restated - Note 2a

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	4.959.998.929.211	3r,25	5.456.935.920.101	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>4.570.043.743.783</u>	3r,26	<u>4.880.425.417.320</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>389.955.185.428</u>		<u>576.510.502.781</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(167.965.462.734)	3r,27	(202.870.334.233)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(68.433.423.840)	3r, 28	(43.258.798.285)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(149.990.960.539)	3r,29	(136.949.160.176)	Financial charges
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(384.299.789.826)	3c	(83.287.207.688)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih	(2.636.052.116)	3f,3u,35b	2.948.264.002	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	<u>(19.576.013.435)</u>		<u>19.691.885.639</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(402.946.517.062)		132.785.152.040	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>94.049.915.767</u>	3s,30	<u>(41.283.223.781)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(308.896.601.295)</u>		<u>91.501.928.259</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(700.954.947)	3o,21,30	(9.198.833.473)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>1.176.010.814.366</u>	3k,11	<u>-</u>	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>1.175.309.859.419</u>		<u>(9.198.833.473)</u>	Total other comprehensive income for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>866.413.258.124</u></u>		<u><u>82.303.094.786</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(124,66)	3t,31	36,93	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

*) Disajikan kembali - Catatan 2a

*) As restated - Note 2a

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Note	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income							Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurment of defined benefit obligation Rp	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property, plant and equipment Rp	Saldo Laba/Retained earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp			
Saldo per 1 Januari 2014 (seperti dilaporkan sebelumnya)	1.238.944.393.500	3.560.727.824	-	-	600.000.000	314.826.919.865	1.557.932.041.189	Balance as of January 1, 2014, (as previously reported)	
Efek penerapan PSAK baru	2a	-	-	(25.566.688.504)	-	1.432.805.435	(24.133.883.069)	Effect of adoption of new PSAK	
Saldo per 1 Januari 2014 *)	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(25.566.688.504)	-	600.000.000	316.259.725.300	1.533.798.158.120	Balance as of January 1, 2014 *)	
Laba bersih tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	91.501.928.259	91.501.928.259	Net income for the year *)	
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	-	(9.198.833.474)	-	-	(9.198.833.474)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation	
Saldo per 31 Desember 2014 *)	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(34.765.521.978)	-	600.000.000	407.761.653.559	1.616.101.252.905	Balance as of December 31, 2014	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(308.896.601.295)	(308.896.601.295)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	-	(700.954.947)	-	-	(700.954.947)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation	
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	1.176.010.814.366	-	1.176.010.814.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment	
Cadangan umum	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve	
Dividen	-	-	-	-	-	(37.168.331.805)	(37.168.331.805)	Dividend	
Saldo per 31 Desember 2015	<u>1.238.944.393.500</u>	<u>3.560.727.824</u>	<u>(35.466.476.925)</u>	<u>1.176.010.814.366</u>	<u>800.000.000</u>	<u>61.496.720.459</u>	<u>2.445.346.179.224</u>	Balance as of December 31, 2015	

*) Disajikan kembali – Catatan 2a

*) As restated - Note 2a

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2015	Catatan/ Notes	2014	
	Rp		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.090.430.051.267		5.532.958.323.436	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(4.587.808.717.195)		(3.819.703.040.204)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(311.242.771.095)</u>		<u>(271.389.535.099)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	191.378.562.977		1.441.865.748.133	Cash generated by operations
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan	(140.058.073.219)		(124.064.264.183)	Financial charges
Pajak penghasilan	(14.623.471.900)	9	(8.729.156.737)	Income taxes
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga	1.079.474.361		2.568.464.251	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	<u>35.125.299.202</u>	9	<u>16.211.909.741</u>	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>72.901.791.421</u>		<u>1.327.852.701.205</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	4.839.940.000		(9.787.099.873)	Refund (payment) for quarantine deposits
Hasil penjualan aset tetap	181.818.182	11	65.909.091	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(292.877.036.921)		(16.594.901.171)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(237.638.654.747)	11,32	(178.499.647.395)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(301.341.404)	12,32	(258.237.100)	Acquisition of intangible assets
Penarikan wesel tagih	<u>-</u>		<u>10.000.000.000</u>	Withdrawal note receivable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(525.795.274.890)</u>		<u>(195.073.976.448)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	2.809.542.908.031		529.397.781.399	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	1.396.398.106.950		692.112.455.461	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.044.067.010.943)		(1.282.655.191.205)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(1.668.982.925.320)		(1.086.644.216.067)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(37.168.331.805)	24	-	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(31.339.843)</u>		<u>(4.308.975.712)</u>	Payment of finance lease obligations
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	<u>455.691.407.070</u>		<u>(1.152.098.146.124)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.797.923.601		(19.319.421.367)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>60.986.237.039</u>		<u>80.305.658.406</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>63.784.160.640</u></u>	5	<u><u>60.986.237.039</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Directors on March 28, 2016.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	287.857.774.721	3i,5	223.740.032.319	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27.921.758.274	3e,3f,6,33	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017 dan Rp 6.417.723.707 pada 31 Desember 2016	1.315.881.239.308	3f,6	1.112.719.990.712	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017 and Rp 6,417,723,707 at December 31, 2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.281.280.591	3f	513.630.000	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1.093.924.962.306	3j,7	768.429.338.957	Inventories
Uang muka	17.056.159.376	8	13.406.954.524	Advances
Pajak dibayar dimuka	7.231.401.127	3t,9	14.623.471.900	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	29.823.611.054	3k,33b,33c	20.015.134.629	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	<u>1.028.654.496</u>	3f,3v,35b	<u>13.587.000.558</u>	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>2.784.006.841.253</u>		<u>2.167.035.553.599</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3f,10	14.003.463.011	Restricted time deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.007.967.582.524 pada 31 Desember 2017 dan Rp 3.009.550.312.182 pada 31 Desember 2016	6.434.772.710.208	3l,11	6.271.722.916.197	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,007,967,582,524 at December 31, 2017 and Rp 3,009,550,312,182 at December 31, 2016
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017 dan Rp 24.630.251.308 pada 31 Desember 2016	1.648.217.812	3m,12	5.261.395.894	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017 and Rp 24,630,251,308 at December 31, 2016
Uang muka pembelian aset tetap	38.276.824.009	11,13	33.973.069.090	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	101.148.578.620	3k,33c	82.483.333.333	Prepaid expenses
Uang jaminan	<u>10.038.604.873</u>		<u>8.744.104.873</u>	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>6.585.884.935.522</u>		<u>6.416.188.282.398</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>9.369.891.776.775</u>		<u>8.583.223.835.997</u>	TOTAL ASSETS

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.029.595.159.339	3g,14	749.015.003.481	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	723.752.970	3e,3g,15,33	-	Related parties
Pihak ketiga	1.080.454.765.453	3g,15	775.955.891.887	Third parties
Utang lain-lain	41.806.037.490	3g,16	122.195.088.349	Other accounts payable
Utang pajak	61.976.978.181	3t,17,30	15.643.326.420	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	201.965.447.237	3s,18	94.977.782.391	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	1.814.042.176	3g,3v,35b	4.478.403.653	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	1.317.772.483.919	3g,19	253.351.376.667	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	16.961.399.512	3o,20	-	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.753.070.066.277</u>		<u>2.015.616.872.848</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	301.362.684.019	3t,30	222.015.689.711	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	1.801.548.169.132	3g,19	3.020.140.033.100	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	22.531.435.221	3o,20	-	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	203.061.849.737	3p,21	167.008.777.206	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.328.504.138.109</u>		<u>3.409.164.500.017</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>6.081.574.204.386</u>		<u>5.424.781.372.865</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	3g,22	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.560.727.824	3g,23	3.560.727.824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(62.513.105.977)	3p,21,30	(45.552.303.754)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1.182.591.966.366	3l,11	1.180.649.494.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	24	800.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	924.732.590.676		780.040.151.196	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>3.288.316.572.389</u>		<u>3.158.442.463.132</u>	Equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.000.000</u>		<u>-</u>	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>3.288.317.572.389</u>		<u>3.158.442.463.132</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9.369.891.776.775</u>		<u>8.583.223.835.997</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 Rp	Catatan/ Notes	2016 *) Rp	
PENJUALAN BERSIH	7.337.185.138.762	3s,25	5.874.745.032.615	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>5.923.997.164.012</u>	3s,26	<u>4.696.162.163.506</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.413.187.974.750</u>		<u>1.178.582.869.109</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(149.591.070.569)	3s,27	(120.230.343.864)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105.714.739.424)	3s,28	(89.755.504.762)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(293.418.933.628)	3s,29	(197.218.802.309)	Financial costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(49.219.698.020)	3d	101.000.980.968	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif - bersih	(31.139.353.736)	3g,3v,35b	(41.719.899.786)	Loss on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	<u>40.426.515.527</u>		<u>(3.929.682.327)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	824.530.694.900		826.729.617.029	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(228.662.496.186)</u>	3t,30	<u>(48.716.855.404)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>595.868.198.714</u>		<u>778.012.761.625</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(16.960.802.223)	3p,21,30	(10.085.826.829)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>1.942.472.000</u>	3l,11	<u>4.638.680.000</u>	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(15.018.330.223)</u>		<u>(5.447.146.829)</u>	Total other comprehensive income for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>580.849.868.491</u>		<u>772.565.614.796</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	595.868.198.714 - <u>-</u>		778.012.761.625 - <u>-</u>	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Noncontrolling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>595.868.198.714</u>		<u>778.012.761.625</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	580.849.868.491 - <u>-</u>		772.565.614.796 - <u>-</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Noncontrolling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>580.849.868.491</u>		<u>772.565.614.796</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	240,47	3u,31	313,98	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo Laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property, plant and equipment	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(35.466.476.925)	1.176.010.814.366	800.000.000	61.496.720.459	2.445.346.179.224	-	2.445.346.179.224	Balance as of January 1, 2016	
Dividen	24	-	-	-	-	(59.469.330.888)	(59.469.330.888)	-	(59.469.330.888)	Dividend	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	778.012.761.625	778.012.761.625	-	778.012.761.625	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income	
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	(10.085.826.829)	-	-	-	(10.085.826.829)	-	(10.085.826.829)	Actuarial loss on defined benefit obligation	
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	11	-	-	4.638.680.000	-	-	4.638.680.000	-	4.638.680.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment	
Saldo per 31 Desember 2016 *)	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(45.552.303.754)	1.180.649.494.366	800.000.000	780.040.151.196	3.158.442.463.132	-	3.158.442.463.132	Balance as of December 31, 2016 *)	
Cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen	24	-	-	-	-	(450.975.759.234)	(450.975.759.234)	-	(450.975.759.234)	Dividend	
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Shares subscription from noncontrolling interest	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	595.868.198.714	595.868.198.714	-	595.868.198.714	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income	
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	21,30	-	(16.960.802.223)	-	-	-	(16.960.802.223)	-	(16.960.802.223)	Actuarial loss on defined benefit obligation	
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	11	-	-	1.942.472.000	-	-	1.942.472.000	-	1.942.472.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment	
Saldo per 31 Desember 2017	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(62.513.105.977)	1.182.591.966.366	1.000.000.000	924.732.590.676	3.288.316.572.389	1.000.000	3.288.317.572.389	Balance as of December 31, 2017	

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CASH FLOWS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
ENDED
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
AND 2016

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS
DECEMBER 31, 2017
AND 2016

	2017	Catatan/ Notes	2016 *)	
	Rp		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.106.102.131.892		5.436.270.426.063	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(5.280.457.041.043)		(2.664.570.305.911)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(379.270.967.235)</u>		<u>(322.286.210.700)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.446.374.123.614		2.449.413.909.452	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan	(261.189.827.425)		(196.818.084.683)	Financial charges
Pajak penghasilan	(88.495.020.674)	30	(56.418.762.120)	Income taxes
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga	2.113.996.316		2.037.762.161	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	<u>14.623.471.900</u>	9	<u>8.729.156.737</u>	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.113.426.743.731</u>		<u>2.206.943.981.547</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.923.052.079	10	-	Withdrawal in restricted time deposit
Pencairan atas (penempatan) uang jaminan	(1.294.500.000)		215.000.000	Withdrawal (placement) for guarantee deposits
Hasil penjualan aset tetap	2.727.273	11	353.500.000	Proceeds from sale of property, plant and Equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(25.435.243.626)		(32.752.069.090)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(327.919.681.313)	11,32	(1.251.113.251.256)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	<u>(124.921.816)</u>	12	<u>(1.742.920.670)</u>	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(340.848.567.403)</u>		<u>(1.285.039.741.016)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	2.470.962.372.428		2.473.839.999.794	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	2.537.905.340.000		857.325.000.000	Proceeds from bank loans
Perolehan dari transaksi jual dan sewa balik	143.932.084.257	20	-	Proceeds from sales leaseback transaction
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(2.612.223.191.935)		(1.934.942.792.826)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(2.673.349.529.918)		(2.098.701.244.932)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(450.975.759.234)	24	(59.469.330.888)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(124.712.749.524)		-	Payment of finance lease obligations
Penerimaan dari setoran modal kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>1.000.000</u>		<u>-</u>	Proceeds noncontrolling paid-up capital in subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(708.460.433.926)</u>		<u>(761.948.368.852)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	64.117.742.402		159.955.871.679	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
BANKS ATKAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>223.740.032.319</u>	5	<u>63.784.160.640</u>	CASH ON HAND AND IN BEGINNING OF YEAR
IN BANKSKAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>287.857.774.721</u>	5	<u>223.740.032.319</u>	CASH ON HAND AND AT END OF YEAR

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan statements bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian statements.

See accompanying notes to consolidated financial which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	101.255.876.051	3i,5	355.227.070.733	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	124.478.180.385	3e,3f,6,31d	179.366.175.505	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.569.700.096 pada 31 Desember 2018	1.159.435.821.826	3f,6	1.692.261.892.171	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 2,569,700,096 at December 31, 2018
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	94.748.250	3f	41.471.232.811	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1.094.392.607.876	3j,7,39	1.139.533.021.247	Inventories
Uang muka	1.786.220.838	39	2.072.861.481	Advances
Pajak dibayar dimuka	123.662.070.226	3t,8	78.232.758.426	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	36.658.668.487	3k,31b,31c	37.156.541.914	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	3f,3v,33b	4.897.329.390	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	2.641.761.193.939		3.530.218.883.678	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.268.969.083.491 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 3.048.748.781.961)	7.847.119.795.753	3i,3r,9	7.263.839.935.749	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,268,969,083,491 at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 3,048,748,781,961)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 29.749.598.296 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 29.098.289.059)	1.472.464.447	3m,10	1.676.668.684	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 29,749,598,296 at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 29,098,289,059)
Uang muka pembelian aset tetap	122.821.007.240	11	46.212.800.846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	94.585.332.475	3k,31c	109.139.739.035	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	26.565.849.340	3t,28	2.105.950.919	Deferred tax assets
Uang jaminan	17.550.421.500		11.924.729.873	Guarantee deposits
Instrumen keuangan derivatif	116.879.608	3f,3v,33b	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.110.231.750.363		7.434.899.825.106	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	10.751.992.944.302		10.965.118.708.784	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.692.335.200.000	3g,12	878.202.500.000	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.777.109.623	3e,3g,13,31d	2.756.027.160	Related parties
Pihak ketiga	832.045.240.728	3g,13	1.185.110.197.111	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	13.212.459.367	3e,3g,31e	60.600.921.800	Related parties
Pihak ketiga	71.602.585.726	3g,14	61.337.463.078	Third parties
Utang pajak	16.720.190.334	3t,15,28	256.883.138.924	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	141.590.393.872	3s,16	154.960.297.362	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	7.309.574.436	3g,3v,33b	16.743.228.074	Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank dan lembaga keuangan	937.709.721.647	3g,17	351.136.705.776	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	36.717.820.616	3o,18	42.808.388.900	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.752.020.296.349</u>		<u>3.010.538.868.185</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	445.818.485.938	3t,28	477.873.653.212	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	1.567.244.621.301	3g,17	2.888.668.132.255	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	14.217.649.977	3o,18	50.935.470.589	Finance lease obligations
Instrumen keuangan derivatif	635.426.665	3g,3v,33b	5.317.768.427	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pasca kerja	279.458.640.680	3p,19	243.447.518.551	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.307.374.824.561</u>		<u>3.666.242.543.034</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>6.059.395.120.910</u>		<u>6.676.781.411.219</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	3g,20	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.560.727.824	3g,21	3.560.727.824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(100.037.870.622)	3p,19,28	(83.674.645.513)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1.221.528.102.666	3i,9	1.199.823.378.104	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	22	1.200.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.327.201.693.581		1.928.482.415.282	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>4.692.597.046.949</u>		<u>4.288.336.269.197</u>	Equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendall	<u>776.443</u>		<u>1.028.368</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	<u>4.692.597.823.392</u>		<u>4.288.337.297.565</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10.751.992.944.302</u>		<u>10.965.118.708.784</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

	2019 Rp	Catatan/ Notes	2018 Rp	
PENJUALAN BERSIH	8.268.503.880.196	3s,23,31d	9.938.310.691.326	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>6.458.698.980.711</u>	3s,24,31d	<u>6.919.557.020.399</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.809.804.899.485</u>		<u>3.018.753.670.927</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(238.844.256.097)	3s,25	(281.725.953.612)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(201.342.302.861)	3s,26	(182.239.191.953)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(300.318.863.574)	3s,27	(319.273.173.872)	Financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	153.533.902.434	3d	(265.869.279.249)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih	(28.960.872.439)	3f,3g,3v,33b	3.300.147.013	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	<u>26.723.222.762</u>		<u>15.143.971.904</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.220.595.729.710		1.988.090.191.158	PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	<u>(251.762.339.014)</u>	3t,28	<u>(582.722.420.085)</u>	INCOME TAX
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>968.833.390.696</u>		<u>1.405.367.771.073</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program Imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(16.363.225.109)	3p,19,28	(21.161.539.536)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>21.704.781.250</u>	3l,9	<u>17.231.477.133</u>	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	<u>5.341.556.141</u>		<u>(3.930.062.403)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>974.174.946.837</u>		<u>1.401.437.708.670</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	968.833.699.309		1.405.367.808.100	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(308.613)</u>		<u>(37.027)</u>	Non-controlling Interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>968.833.390.696</u>		<u>1.405.367.771.073</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	974.175.198.762		1.401.437.680.302	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(251.925)</u>		<u>28.368</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>974.174.946.837</u>		<u>1.401.437.708.670</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	390,99	3u,29	567,16	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Catatan/ Notes	Model disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor-bersih Additional paid-in capital-net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entities/Induk/ Equity attributable to owners of this Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Rp	Rp					
Saldo per 1 Januari 2018	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(62.513.105.977)	1.182.591.966.366	1.000.000.000	924.732.590.676	3.288.316.572.389	1.000.000	3.288.317.572.389
Cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	200.000.000	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(200.000.000)	-	-	-
Labas (ruq) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	200.000.000	(401.417.983.494)	(401.417.983.494)	-	(401.417.983.494)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	-	-	1.405.367.808.100	1.405.367.808.100	(37.027)	1.405.367.771.073
Kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pensiun	-	-	(21.161.539.536)	-	-	-	(21.161.539.536)	-	(21.161.539.536)
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	-	-	17.231.411.238	-	-	17.231.411.238	65.395	17.231.477.133
Saldo per 31 Desember 2018	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(83.674.645.513)	1.199.823.378.104	1.200.000.000	1.928.482.415.282	4.288.336.269.197	1.028.368	4.288.337.297.565
Cadangan umum	-	-	-	-	1.200.000.000	200.000.000	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(200.000.000)	-	-	-
Labas (ruq) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	200.000.000	(568.914.421.010)	(568.914.421.010)	-	(568.914.421.010)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	-	-	968.833.699.309	968.833.699.309	(308.613)	968.833.390.696
Kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pensiun	-	-	(16.363.225.109)	-	-	-	(16.363.225.109)	-	(16.363.225.109)
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	-	-	21.704.724.562	-	-	21.704.724.562	56.688	21.704.781.250
Saldo per 31 Desember 2019	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(100.037.870.622)	1.221.528.102.666	1.400.000.000	2.322.201.693.581	4.692.597.046.949	776.443	4.692.597.823.392

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
	Rp		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.856.217.945.661		9.410.486.970.612	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(6.329.038.936.144)		(6.708.981.561.237)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(557.320.592.492)		(450.697.584.957)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.969.858.417.025		2.250.807.824.418	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan	(326.679.365.735)		(300.046.215.094)	Financial charges
Pajak penghasilan	(529.197.976.136)	28	(220.967.658.625)	Income taxes
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga	2.238.420.651		3.450.050.763	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.116.219.495.805		1.733.244.001.462	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang jaminan	(5.625.691.627)		(1.886.125.000)	Placement for guarantee deposits
Hasil penjualan aset tetap	3.468.342.728	9	181.818.181	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(122.416.432.241)		(25.299.346.300)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(687.306.771.296)	9,30	(1.002.138.940.338)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(447.105.000)	10	(758.386.725)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(812.327.657.436)		(1.029.900.982.182)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	888.215.922.457	30	1.052.437.730.158	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	5.578.233.693.089	30	4.340.834.600.000	Proceeds from bank loans
Perolehan dari transaksi jual dan sewa balik	-	18	657.526.817.687	Proceeds from sales leaseback transaction
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(1.417.089.863.538)	30	(1.073.983.987.256)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(4.994.499.975.153)	30	(4.608.095.107.432)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(569.914.421.010)	22	(401.417.983.494)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(42.808.388.896)	30	(603.275.792.931)	Payment of finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(557.863.033.051)		(635.973.723.268)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(253.971.194.682)		67.369.296.012	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	355.227.070.733	5	287.857.774.721	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	101.255.876.051	5	355.227.070.733	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2025/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 8/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : - Terjadi penurunan perputaran persediaan tetapi rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROA dan ROE) mengalami peningkatan.
- Ketidakstabilan modal kerja dan laba bersih pada tahun 2017-2020

Rencana Judul : 1. Analisis perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas
2. Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan
3. Analisis modal kerja dalam meningkatkan laba bersih

Objek/Lokasi Penelitian : PT. FAJAR SURYA WISESA Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Putri Sa'ana)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2025/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2021

Nama Mahasiswa : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 8/2/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Seprida Hanum, SE, M.Si (17 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

.....
Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas
Untuk mengukur kinerja keuangan PT. FAJAR
SURYA WISESA yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 26 - 4 - 2021

Dosen Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HRP, SE, Sc, M.G.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1059/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 18 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Sa'ana
N P M : 1705170178
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 April 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Ramadhan 1442 H
28 April 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : P U T R I S A A N A

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 7 8

Tempat.Tgl. Lahir : G E D A N G A N 2 8 1 2 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L S E K I P U J U N G N O M O R
1 0 9 S E I A G U L

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : S L I P H J U A H D A B A R U
H D A S A L

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Fitorani Saragi, S.E., M.P.
(.....)

Wassalam
Pemohon

PUTRI SA'ANA
(.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1058/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 16 Ramadhan 1442 H
28 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Sa'ana
Npm : 1705170178
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data-data dalam proposal/skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Medan. Saya membuat surat pernyataan ini dikarenakan syarat dari BEI harus melampirkan Bab 1-5, maka sebagai gantinya saya membuat surat pernyataan riset sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya. Terima Kasih

Medan, 29 April 2021



Putri Sa'ana

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00464/BEI.PSR/08-2021

Tanggal : 10 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Sa'ana

NIM : 1705170178

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : PUTRI SA'ANA
NPM : 1705170178
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. FAJAR SURYA WISESA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki: latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah	29/02/2021	
Bab 2	Perbaiki bab II dan tambahkan teori dan tambahkan jurnal penelitian	02/03/2021	
Bab 3	Perbaiki: definisi operasional, teknik pengumpulan data dan analisis data	10/03/2021	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka	22/03/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki instrumen penelitian dan cara kembalikan data	02/04/2021	
Persetujuan Seminar Proposal	selesai bimbingan Aec	21/04/2021	

Diketahui oleh :
Ketua Prodi Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 26 April 2021
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Hrp, SE, SS, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 05 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Sa'ana*
NPM. : *1705170178*
Tempat / Tgl.Lahir : *Gedangan, 28 Desember 1999*
Alamat Rumah : *Jln. Sekip Ujung No. 109 Sei Agul, Medan*
Judul Proposal : *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengatur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>Bab I</i>	<i>o Dari pernyataan ini apa masalah penelitiannya? Dan mana teori pendukungnya! o Mana masalah penelitiannya? dan buatkan teori pendukungnya o buatkan prakiraan masalah penelitiannya dan teori pendukungnya</i>
<i>Bab II</i>	<i>Perbaiki sistematika Penelitian kerangka Berpikir</i>
<i>Bab III</i>	<i>Pendekatan penelitian, Perbaiki kalimat ini. ya fokus diulasan adalah Pendekatan penelitian ini apa.</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Perbaiki Daftar Rujukan!! sesuaikan dan kutipan di proposal.</i>
<i>Kesimpulan</i>	<i>Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor</i>

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Tempat / Tgl.Lahir : Gedangan, 28 Desember 1999
Alamat Rumah : Jln. Sekip Ujung No. 109 Sei Agul, Medan
Judul Proposal : Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengatur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulfah Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1727/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 25 Dzulhijjah 1442 H
04 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Sa'ana
N P M : 1705170178
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



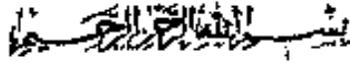
Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 825/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Zulhijjah 1442 H.
13 Juli 2021 M



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Putri Sa'ana
NPM : 1705170178
Tempat dan Tanggal Lahir : Gedangan, 28 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke- : 1 (satu) dari 4 (empat) bersaudara
Alamat : Dusun VII, Gedangan, Kec. Pulo Bandring, KAB. Asahan
No. Telp : 0822-6897-0807
Email : putrisaana28@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Yakub
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Khalijah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun VII, Gedangan, Kec. Pulo Bandring, KAB. Asahan
No. Telp : 0812-6013-5009

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 017716
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Islam Terpadu Daar Al Uluum Kisaran
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 4 Kisaran
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara